

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 bagi sekolah dan siswa di SMKN 4 Banjarmasin dan SMKN 5 Banjarmasin, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persiapan implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 di SMKN 4 Banjarmasin dan SMKN 5 Banjarmasin.

Langkah-langkah yang dipersiapkan untuk sertifikat ISO 9001 di SMKN 4 Banjarmasin yaitu: 1) membentuk komitmen seluruh warga sekolah dan tim inti, 2) membangun SMM berupa pelatihan kesadaran mutu, 3) menyusun dokumen SMM yang dipersyaratkan, dan 4) melakukan sosialisasi.

Adapun persiapan implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 di SMKN 5 Banjarmasin yang telah dilakukan yaitu: 1) adanya komitmen manajemen puncak, 2) membuat tim khusus untuk persiapan ada koordinatornya, 3) membuat perencanaan: risiko dan peluang serta sasaran dan rencana pencapaiannya, 4) memulai program kesadaran dan pelatihan ISO, dan 5) sosialisasi.

Persamaan antara sekolah SMKN 4 Banjarmasin dengan SMKN 5 Banjarmasin dalam persiapan implementasi ISO 9001 adalah pada tahun 2008 sekolah SMKN 4 Banjarmasin dan SMKN 5 Banjarmasin dibimbing oleh konsultan dari Medan mempersiapkan bersama untuk implementasi ISO 9001,

kemudian untuk pengangkatan ketua Wakil Manajemen Mutu/WMM juga sama-sama ditunjuk berdasarkan kemampuannya oleh Kepala sekolah. Sedangkan perbedaannya dalam persiapan ISO 9001 adalah pada komitmen sekolah, setiap sekolah merumuskan komitmen yang sesuai dengan komitmen masing-masing sekolah tersebut.

## 2. Implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 di SMKN 4 Banjarmasin dan SMKN 5 Banjarmasin.

Dalam melaksanakan SMM ISO 9001 di SMKN 4 Banjarmasin tahap-tahapnya adalah 1) perencanaan (*plan*) terdiri dari merumuskan sasaran mutu, merumuskan isu-isu internal dan eksternal, merumuskan resiko peluang, serta merumuskan kebutuhan dan harapan pihak berkepentingan, 2) tahap pelaksanaan (*do*) adalah berupa dukungan-dukungan dan pengendalian operasional, 3) tahap pemeriksaan (*check*), pada tahap ini yang dilakukan adalah menyebarkan angket kepuasan peserta didik terhadap layanan, audit internal, audit eksternal, serta dilaksanakannya rapat tinjauan manajemen, dan 4) tahap tindakan (*act*) SMKN 4 Banjarmasin menggunakan hasil angket layanan tersebut untuk dijadikan pijakan perbaikan pada tahun selanjutnya. Selain itu, untuk melakukan peningkatan/perbaikan berkelanjutan SMKN 4 Banjarmasin meningkatkan/menaikkan *grade* pada sasaran mutu yang dirasa memang perlu.

Adapun dalam implementasi sistem manajemen mutu di SMKN 5 Banjarmasin ISO 9001 tahap-tahapnya adalah 1) mengikuti pelatihan dengan bimbingan konsultan, 2) penyiapan dokumen mutu dan pelaksanaan sistem manajemen mutu sesuai dokumen yang telah dibuat oleh pihak sekolah, 3) audit

internal yang dikoordinir oleh Wakil Manajemen Mutu, 4) audit eksternal yang dilakukan oleh PT. URS Service Indonesia, dan 5) pemberian sertifikat ISO 9001:2015/ Sertifikasi lembaga.

Persamaan implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dari kedua sekolah tersebut adalah sama-sama bekerjasama dengan PT. URS Service Indonesia. Dalam implementasi terdapat perbedaan pelaksanaan karena setiap sekolah memiliki komitmen yang berbeda, jadi SMKN 4 Banjarmasin maupun SMKN 5 Banjarmasin melaksanakan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 sesuai dengan komitmen dan kesepakatan sekolah masing-masing.

3. Dampak Implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001: 2015 bagi sekolah dan siswa di SMKN 4 Banjarmasin dan SMKN 5 Banjarmasin.

Dampak dari implementasi SMM ISO 9001:2015 di SMKN 4 Banjarmasin adalah sangat membantu administrasi untuk persiapan akreditasi sekolah. Dengan didapatkannya sertifikat berskala internasional meningkatkan citra sekolah. Selain itu dengan adanya SMM ISO 9001: 2015 kegiatan/program sekolah terkendali dan kedisiplinan warga sekolah meningkat.

Adapun dampak dari implementasi SMM ISO 9001:2015 di SMKN 5 Banjarmasin adalah terciptanya sistem kerja yang lebih baik, tertata sesuai prosedur dan dapat menciptakan budaya kerja tim yang menjunjung tinggi solidaritas dan profesionalisme kerja.

Dengan demikian baik di SMKN 4 Banjarmasin maupun SMKN 5 Banjarmasin adanya ISO berdampak positif dan meningkatkan mutu menjadi lebih baik. Selain daripada itu di SMKN 4 Banjarmasin adanya ISO sangat

membantu dalam hal kedisiplinan guru maupun karyawan, mereka lebih perhatian dengan tugas dan fungsi masing-masing karena mereka di audit oleh lembaga luar. Sehingga secara tidak langsung kesadaran akan komitmen menjadi lebih kuat. Di SMKN 5 Banjarmasin adanya ISO dapat mendorong keinginan untuk lebih maju lagi seperti halnya bola yang menggelinding di tangga. Jadi ISO itu berfungsi dalam peningkatan berkelanjutan. Selain itu ISO juga bukan sekedar menyiapkan dokumen satu hari lalu selesai, tapi diharapkan adanya perubahan-perubahan yang lebih baik dari aktivitas penerapan ISO tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian terdapat berbagai saran yang peneliti identifikasi dari berbagai pihak yang diharapkan mampu menjadi masukan penelitian selanjutnya sesuai dengan sasaran penelitian diantaranya:

1. Perlunya peningkatan sarana dan pra sarana sekolah untuk membantu pelaksanaan SMM ISO 9001: 2015 di SMKN 4 Banjarmasin dan SMKN 5 Banjarmasin.
2. Perlunya sosialisasi tentang ISO baik berupa dokumen ISO maupun video yang menarik sehingga dapat mempermudah tim ISO di SMKN 4 Banjarmasin dan SMKN 5 Banjarmasin dalam implimentasinya.
3. Untuk peneliti selanjutnya bisa meneliti sisi lain dari penerapan ISO ini dan lebih dikembangkan.